

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Setelah melalui banyak proses sampai terwujudnya buku ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Buku ini terdiri dari 137 halaman dan 15.615 kata. Buku ini termasuk ke dalam jenis buku *feature* yang menceritakan dua kisah hidup orang-orang dari komunitas LGBTQ dan ditutup dengan pemaparan dari para ahli seperti psikiater dan sosiolog. Buku ini dikemas dengan gaya penulisan jurnalistik sastra. Jurnalistik sastra merupakan hibrida antara jurnalistik dan sastra sehingga metode pengumpulan data dan struktur penulisan menggunakan model jurnalistik, tetapi cara penulisannya mengimitasi sastra. Pembaca dapat masuk ke dalam tulisan tersebut karena dibuat dengan gaya bercerita dan membangun konflik.
2. Kisah hidup dua orang dari komunitas LGBTQ ini menunjukkan bahwa fenomena diskriminasi terhadap komunitas LGBTQ bisa terjadi di mana saja dan oleh siapa saja, baik itu di lingkungan pekerjaan, pertemanan, hingga keluarga. Kisah ini penulis dapatkan dengan melakukan wawancara mendalam kepada dua narasumber. Wawancara mendalam sangat diperlukan untuk bisa membuat liputan mendalam (*in-depth reporting*). Liputan mendalam bertujuan untuk menjelaskan suatu

permasalahan dengan menjabarkan latar belakang peristiwa. Hal tersebut penulis lakukan untuk membuat buku ini. Berbeda dengan investigasi yang menuding pihak lain untuk membongkat suatu kejahatan yang dilakukan diam-diam. Namun, sebelum melakukan wawancara mendalam, penulis melakukan riset terlebih dahulu. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar penulis memiliki bahan yang cukup saat melakukan wawancara.

3. Buku ini sudah dipublikasikan dengan cara *self-publishing*. Buku ini sudah diunggah ke situs *Issuu.com* pada 30 Mei 2021. Setelah itu, penulis mempromosikan buku ini dengan cara menyebarkannya lewat media sosial yang penulis punya, seperti Instagram dan Twitter. Hingga saat ini, buku ini sudah dibaca sebanyak 107 kali.

5.2 Saran

Proses penulisan buku ini memakan waktu kurang lebih satu bulan. Hal ini terjadi karena penulis sempat mengganti subjek dari orang dengan identitas gender nonbiner menjadi komunitas LGBTQ. Proses mengganti subjek saja sudah memakan waktu hampir dua minggu untuk riset ulang dan mencari narasumber.

Maka dari itu, saran dari penulis untuk karya selanjutnya, terutama pembuatan buku, topik dan subjek lebih baik ditetapkan sejak jauh hari. Sebelum mulainya bimbingan pertama, akan lebih baik jika penulis sudah mengetahui potensi untuk diwujudkannya penulisan topik tersebut mulai dari riset yang cukup hingga ketersediaan narasumber. Jika hal tersebut dapat dilakukan, waktu untuk menulis akan jauh lebih banyak dan tidak terburu-buru.